

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian Deskripsi Korelasi

Metode penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan jenis korelasional. Metode penelitian adalah suatu cara yang dipilih untuk memecahkan masalah yang diajukan dalam sebuah penelitian. Sejalan dengan Menurut Best dalam Kusumawati (2015, hlm. 59) penelitian deskriptif adalah salah satu jenis metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasikan objek sesuai apa adanya. Penelitian deskriptif ini juga sering disebut noneksperimen karena pada penelitian ini peneliti tidak melakukan control dan manipulasi variable penelitian. Sedangkan menurut Arikunto (2010, hlm. 160). Metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitian. Menurut Arikunto (2010, hlm. 3) metode deskriptif adalah metode penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal lain yang sudah disebutkan, yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian. Sedangkan menurut Sugiono (2014, hlm. 87) metode korelasi adalah metode pertautan atau metode penelitian yang berusaha menghubungkan-hubungkan antara satu unsur/elemen dengan unsur/elemen lain untuk menciptakan bentuk dan wujud baru yang berbeda dengan sebelumnya. Metode deskriptif korelasional dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan status sosial ekonomi keluarga siswa dengan prestasi siswa SD Gugus 1 Kecamatan Kutawaringin Kabupaten Bandung.

Penelitian dalam skripsi ini menggunakan penelitian kuantitatif, sedangkan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan korelasional. Pendekatan jenis ini bertujuan untuk melihat apakah antara dua variabel atau lebih memiliki hubungan atau korelasi atau tidak. Berangkat dari suatu teori, gagasan para ahli, ataupun pemahaman peneliti berdasarkan pengalamannya, kemudian dikembangkan menjadi permasalahan-permasalahan yang diajukan untuk memperoleh pembenaran (verifikasi) dalam bentuk dukungan data empiris di lapangan. Bentuk penelitian kuantitatif penulis gunakan karena untuk mengetahui bagaimana

hubungan status sosial ekonomi keluarga siswa dengan prestasi siswa SD Gugus 1 Kecamatan Kutawaringin Kabupaten Bandung.

Dalam penelitian skripsi ini ada dua variabel yaitu sebagai berikut;

- a. Independen variabel (X) dalam hal ini adalah status sosial ekonomi keluarga.
- b. Dependen variabel (Y) dalam hal ini adalah prestasi siswa.

B. Desain Penelitian

Desain penelitian adalah rencana yang disusun oleh peneliti sebagaipanduan atau dasar dalam melakukan kegiatan penelitian. Irawan (1995, hlm 10) mengatakan bahwa Desain Penelitian merupakan rencana atau polayang akan diikuti dalam melaksanakan penelitian, termasuk analisisnya.

Desain penelitian merancang pola pikir yang menunjukkan variabel yang akan diteliti sekaligus mencerminkan jenis dan jumlah rumusan masalah yang perlu dijawabmelalui penelitian, teori yang digunakan untuk merumuskan hipotesis,jenis dan jumlah hipotesis, dan teknik analisis data yang akan digunakan.

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan sebelumnya, desain dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut :



Keterangan :

→ = hubungan

X = status sosial ekonomi keluarga

Y = prestasi siswa

Gambar 3.1. Hubungan variabel bebas dan terikat

Sumber : Restih (2016, hlm. 29)

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti

untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiono, 2013 hlm.117). Berdasarkan pengertian tersebut maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah beberapa SD yang ada di Gugus 1 Kecamatan Kutawaringin Kabupaten Bandung. Peneliti memilih Sekolah SD angkatan pelajaran 2017/2018. Populasi pada penelitian ini adalah siswa kelas 5 SD Negeri gugus1 di Kecamatan Kutawaringin Kabupaten Bandung. Populasi penelitian ini terdiri dari 8 sekolah dasar negeri dengan jumlah keseluruhan 850. Peneliti mengambil populasi 3 Sekolah SD, yaitu SDN Kopo 4, SDN Kopo 2 dan SDN Kutawaringin.

Tabel 3.1 distribusi populasi penelitian

No.	Nama Sekolah	Jumlah siswa (x)
1	SD Negeri Kopo 4	15
2	SD Negeri Kopo 2	29
3	SD Negeri Kutawaringin	28
Jumlah		72

2. Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2008, hlm. 118) sampel adalah “bagian dari jumlah karakter yang dimiliki oleh populasi”. Adapun teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel ini adalah dengan menggunakan teknik *Cluster Sampling* atau sampel gugus. Alasan kenapa peneliti menggunakan teknik *Cluser Sampling* karena populasinya bersifat luas, maka penelitian akan mengambil berdasarkan wilayah, namun pengambilan sampel tetap secara acak. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri segugus 1 kecamatan Kutawaringin Kabupaten Bandung. Alasan peneliti memilih gugs ini karena lokasi sekolah berdekatan dan memiliki karakteristik yang dapat menggambarkan karakteristik populasinya. Gugus yang terdiri dari SD Negeri Kopo 4, SD Negeri Kopo II, dan SD Negeri Kutawaringin.

Tabel 3.2 Distribusi Sampel

No.	Nama Sekolah	Jumlah Sampel
1.	SDN Kopo 4	15
2.	SDN Kopo II	29

3.	SDN Kutawaringin	28
Jumlah		72

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Kusioner (Angket)

Angket merupakan salah satu alat pengumpulan data yang terdiri dari berbagai pertanyaan yang diberikan pada responden. Sebagaimana dijelaskan oleh Sugiyono (2009, hlm. 199) menyatakan Kusioner (angket) merupakan teknik data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Lembar angket yang akan digunakan oleh peneliti yaitu pendidikan orang tua , penghasilan orang tua, dan pekerjaan orang tua.

Suharsimi Arikunto (2006, hlm. 152) menyebutkan bahwa kusioner dapat dibedakan atas beberapa jenis, tergantung dari sudut pandang, yaitu :

- a). Dipandang dari cara menjawab :
 1. Kusioner terbuka, yaitu memberi kesempatan kepada responden untuk menjawab dengan kalimat sendiri.
 2. Kusioner tertutup, yaitu sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih.
- b). Dipandang dari jawaban yang diberikan :
 1. Kusioner langsung, yaitu responden menjawab tentang dirinya.
 2. Kusioner tidak langsung, yaitu jika responden menjawab tentang orang lain.
- c). Dipandang dari bentuknya :
 1. Kusioner langsung pilihan ganda, sama dengan kusioner tertutup.
 2. Kusioner isian, adalah kusioner terbuka.
 3. *Check list*, sebuah daftar, di mana responden tinggal membubuhkan tanda *check list* (√) pada kolom yang sesuai.
 4. *Rating scale*, yaitu sebuah pertanyaan diikuti oleh kolom-kolom yang menunjukkan tingkatan-tingkatan, misalnya mulai dari sangat setuju sampai sangat tidak setuju.

Kusioner yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah kusioner tertutup dan dijawab langsung oleh responden karena dalam kusioner yang digunakan sudah menyediakan jawaban pilihan sehingga responden hanya akan memilih jawaban yang sudah tersedia. Sedangkan bentuk kusioner penelitian yang digunakan berupa pilihan ganda.

Adapun dalam dalam pengumpulan data ini menggunakan dua data yaitu :

1. Data Primer

Data primer adalah sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber aslinya yang berupa observasi suatu obyek, kejadian atau hasil pengujian (benda). Dengan kata lain, peneliti membutuhkan pengumpulan data dengan cara menjawab pertanyaan pilihan ganda atau penelitian benda (metode observasi). Sumber data primer yang digunakan dalam penelitian ini yaitu angket dan observasi.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh melalui media perantara atau secara tidak langsung yang berupa buku, catatan, bukti yang telah ada, atau arsip baik yang dipublikasikan maupun yang tidak dipublikasikan secara umum. Dengan kata lain, peneliti membutuhkan pengumpulan data dengan cara berkunjung ke perpustakaan, pusat kajian, pusat arsip atau membaca banyak buku yang berhubungan dengan penelitiannya. Data sekunder dalam penelitian ini adalah data prestasi belajar siswa berupa data hasil belajar siswa berupa nilai-nilai kognitif, afektif dan psikomotor.

2. Observasi

Observasi merupakan proses dimana seseorang atau peneliti harus mampu menggunakan observasi agar dapat memperoleh informasi tentang pembelajaran berupa materi yang akan dipelajari, sebagaimana dijelaskan oleh Richard and Lochart (2007, hlm. 12) dalam Dadang Iskandar dan Narsim (2015, hlm 49) “Observasi yakni *observation is suggested a way to gather all information about teaching* yang berarti observasi adalah cara yang disarankan untuk memperoleh semua informasi tentang pembelajaran”. Observasi dalam penelitian ini yaitu lembar observasi untuk guru dan siswa.

Adapun instrument selanjutnya yaitu lembar observasi digunakan untuk mengetahui aktivitas dan proses pembelajaran siswa di kelas, lembar observasi ini ada dua lembar observasi aktivitas siswa.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu data yang berupa gambar sebagai bukti yang relevan. Sebagaimana dijelaskan oleh Riduwan (2010, hlm. 58) dalam Dadang Iskandar

dan Narsim (2015, hlm. 51) mengatakan bahwa dokumentasi ditunjukan memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku, relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film, dokumenter, dan data yang relevan dengan penelitian. Sependapat dengan (Arikunto, 2013 hlm. 274) dalam Dadang Iskandar dan Narsim (2015, hlm. 51) menyatakan bahwa metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku surat kabar, majalah, prastasi, notulen, rapat, legger, agenda dan sebagainya.

Dalam penelitian ini, instrument yang digunakan untuk memperoleh informasi tentang prestasi belajar siswa adalah dokumentasi. Dokumentasi yang digunakan berupa data prestasi belajar siswa yaitu nilai kognitif, afektif dan psikomotor siswa.

E. Intrumen Penelitian

Instrumen penelitian digunakan untuk mengukur nilai variable yang diteliti. Menurut Suharsimi Arikunto 2010, instrumen penelitian adalah “alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya”. Instrument pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatan mengumpulkan data agar menjadi sistematis dan mudah. Dalam penelitian ini ada dua instrumen yang digunakan untuk megambil data dalam penelitian ini adalah berupa angket. Dalam proses penyusunan angket ini terdiri dari pertanyaan –pertanyaan yang terkait dengan variabel kondisi sosial ekonomi orang tua, setiap jawaban masing-masing tersebut di berikan skor, Pemberian skor ini di dasarkan pada skala sikap yang telah di kembangkan oleh likert dengan penskoran di bawah ini :

Arikunto dalam Muftukhah (2007, hlm. 35), untuk mempermudah analisis data dari angket yang bertingkat maka perlu diketahui skor yang diperoleh responden daari hasil angket yang diisi. Untuk itu perlu ditentukan kriteriapenskoran sebagai berikut : 1) untuk alternative jawaban a diberi skor 5; 2) untuk alternatif jawaban b. diberi skor 4; 3) untuk alternative jawaban c diberi

skor 3, 4) untuk alternative jawaban d diberi skor 2; 5) untuk alternative jawaban e diberi skor 1. Sedangkan pernyataan negative pilihan jawaban adalah sebaliknya.

Penyusunan instrument ini didasarkan pada kajian teori yang telah disusun kemudian dikembangkan dalam indikator-indikator yang selanjutnya dijabarkan dalam butir-butir pernyataan. Butir pertanyaan yang digunakan oleh peneliti yaitu memakai pilihan ganda.

Tabel 3.3 Kisi-kisi Angket Status Sosial ekonomi keluarga sebagai berikut :

No.	Indicator	No butir	Jumlah	Sumber
1.	Tingakt Pendidikan orang tua	1,2,3,4	4	Abdulsyani (2012, hlm. 73)
2.	Tingkat Pekerjaan orang tua	5,6,7,8,9,11	6	
3.	Tingkat pendapatan dan kepemilikan barang berharga	10,12,13,14, 15,	5	
4.	Tingkat keperluan sekolah	16,17,18	3	
		Jumlah	18	

F. Analisis Instrumen

Syarat mutlak untuk memperoleh hasil penelitian yang valid dan reliabel adalah instrument yang valid dan reliabel. Valid berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Instrument yang reliabel merupakan instrument yang apabila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan, akan menghasilkan data yang sama (Sugiyono, 2007, hlm 173). Uji coba instrument dilakukan pada siswa di luar sample (non-responden) yang memiliki kondisi kurang lebih sama dengan keadaan responden. Dalam penelitian ini subjek uji coba adalah siswa kelas V SDN Kopo 4, SDN Kopo II dan SDN Kutawaringin dengan jumlah 72 anak. Alasan peneliti memilih SD tersebut karena sekolah tersebut memiliki karakteristik sama dengan SD yang akan diteliti serta lokasi yaitu masih dalam satu Kecamatan Kutawaringin. Karakteristik yang sama mencakup kualitas SD yang tidak jauh berbeda dilihat dari ranking sekolah, proses pembelajaran, serta kualitas siswa dan gurunya.

1. Validitas Instrumen

Pengujian validitas instrumen dalam penelitian ini menggunakan pengujian validitas konstruk yaitu dengan meminta pendapat dari ahli (judgement expert). Judgement expert dalam penelitian ini adalah ahli psikologi dan ahli bahasa. Dalam hal ini, setelah instrumen skala status sosial ekonomi keluarga, disusun berdasarkan teori tertentu, maka selanjutnya dikonsultasikan dengan Drs. Aas Saraswati M.Pd untuk mendapat tanggapan atas skala yang telah disusun tersebut.

Setelah validitas konstruk dilakukan, kemudian instrumen skala dicari korelasi butir soal yang dilakukan dengan membandingkan skor yang ada dalam butir soal dengan skor total. Hasil perhitungan korelasi *product moment* yaitu :

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[(N\sum X^2 - (\sum X)^2)(N\sum Y^2 - (\sum Y)^2)]}}$$

Keterangan :

R_{xy} : koefisien korelasi antara x dan y

N : jumlah responden

$\sum X$: jumlah skor tiap butir

$\sum y$: skor total

$\sum xy$: jumlah hasil kali skor x dengan y

X^2 : kuadrat dari x (skor rata-rata dari x)

Y^2 : kuadrat dari y (skor rata-rata dari y)

Jika korelasi skor butir dengan skor total $< 0,3$ maka butir tersebut dinyatakan gugur dan sebaliknya, jika nilai korelasi antara skor butir dengan skor total $\geq 0,3$ maka butir digunakan sebagai instrumen pengambilan data. (Syarifuddin Azwar, 2015 : 143)

2. Reliabilitas Instrumen

Uji reliabilitas instrument dalam penelitian ini dilakukan secara internal dengan menganalisis konsistensi butir-butir yang ada pada instrumen (Sugiyono, 2008 : 184). Rumus yang digunakan untuk uji reliabilitas r Alpha, yaitu :

$$r_{\text{Alpha}} = \frac{k}{(k-1)} \left\{ 1 - \frac{\sum s_1^2}{s_1^2} \right\}$$

Keterangan :

R_i : reliabilitas instrument

K : jumlah item

s_1^2 : varian total

Σ : jumlah varian butir.

Menurut Nunnally (Imam Ghofali, 2006 : 42) suatu variabel dikatakan reliabel apabila nilai cronbach Alpha $> 0,60$.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan salah satu hal yang harus dilakukan dalam sebuah penelitian. Teknik analisis data menurut Sugiyono (2010) adalah proses penelitian yang sangat sukar dilakukan hal ini lantaran membutuhkan kerja keras, pikiran yang kreatif, dan kemampuan pengetahuan yang tinggi. Dalam pandangannya dalam teknik analisis data tidak bisa disamakan antara satu penelitian dengan peneliti yang lainnya, terutama mengenai metode yang dipergunakan.

Analisis data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Analisis inferensial

Analisis inferensial yang dilakukan untuk mengetahui bagaimana pengaruh status sosial ekonomi orang tua (X) terhadap prestasi belajar siswa (Y) dilakukan dengan menggunakan analisis regresi. Analisis regresi ini digunakan untuk menguji hipotesis pada penelitian ini . untuk memudahkan analisis regresi digunakan windows SPSS, criteria pengujianya adalah sebagai berikut:

- a. H_a diterima jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ pada alpha (α) = 0,05 atau nilai *p-value* pada kolom *sig* $>$ *level of significant* (α) ; berarti terdapat pengaruh antara kondisi sosial ekonomi orang tua terhadap prestasi belajar siswa SDN gugus 1 Kecamatan Kutawaringin
 - b. H_a ditolak jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ alpha (α) = 0,05 atau nilai *p-value* pada kolom *sig* $>$ *level of significant* (α) ;berarti tidak ada pengaruh antara status sosial ekonomi orang tua terhadap prestasi belajar siswa SDN gugus 1 Kecamatan Kutawaringin
2. Regresi bertujuan untuk menguji hubungan pengaruh antara satu variabel terhadap variabel lain. Dalam penelitian ini karena variabel dependennya (variabel terikat) satu dan variabel independennya (variabel bebas) satu maka uji regresinya uji regresi linear sederhana. Model persamaanya sebagai berikut:

$$\hat{y} = a + bX$$

Dengan a = bilangan konstan

b = koefisien regresi

X = variabel bebas

\hat{y} = variabel terikat

H. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian merupakan penjelasan langkah-langkah yang harus ditempuh dalam suatu penelitian. Menurut Moleong (2004, hlm. 127-148), Langkah-langkah prosedur penelitian meliputi tiga hal yaitu:

1. Tahap Pra Lapangan

Tahap ini merupakan tahap awal yang dilakukan peneliti dengan pertimbangan etika penelitian lapangan melalui tahap pembuatan rancangan usulan penelitian ini adalah untuk Pengumpulan Data, Penyajian Data, Reduksi Data, dan Penarikan Kesimpulan hingga menyiapkan perlengkapan penelitian

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Dalam tahap ini peneliti berusaha mempersiapkan diri untuk menggali dan mengumpulkan data-data untuk dibuat suatu analisis data mengenai hubungan status sosial ekonomi keluarga dengan prestasi belajar siswa SD. Secara intensif setelah mengumpulkan data, selanjutnya data dikumpulkan dan disusun.

3. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini dilakukan kegiatan berupa mengolah data yang sudah diperoleh dari narasumber maupun dokumen, kemudian akan disusun kedalam sebuah penelitian. Hasil analisis tersebut dituangkan dalam bentuk laporan sementara sebelum menulis kesimpulan akhir.

I. Pengolahan Data

Setelah melakukan tahap –tahap di atas data yang telah dikumpulkan harus diuji dahulu untuk dapat di analisis. Persyaratan yang harus dipenuhi adalah uji prasayart analisis dan uji hipotesis.

1. Uji Persyaratan Analisis Data

Sebelum data hasil penelitian di analisis maka terlebih dahulu di lakukan uji persyaratan analisis yang meliputi uji normalitas dan uji linearitas data. Uji normalitas data dimaksudkan untuk mengetahui apakah data yang diteliti berasal dari populasi berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas ini menggunakan

SPSS 22,0 dan uji linearitas data berfungsi untuk mengetahui apakah alat ukur linear (lurus) atau tidak linear (tidak lurus).

2. Uji hipotesis

Teknik data yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah teknik Korelasi Product Moment dari Karl Pearson (Hadi, 2000) yang mempunyai ciri-ciri sebagai berikut:

- a. Distribusi nilai variabel yang diteliti membentuk distribusi normal atau setidak-tidaknya mendekati normal.
- b. Menguji korelasi antara dua variabel sinambung (interval atau rasio) dengan asumsi bahwa korelasi itu bersifat linier garis lurus.
- c. Memerlukan hanya dua masukan utama yaitu nomor-nomor rekaman dari variabel yang akan dicari korelasinya, variabel yang satu disebut variabel bebas X dan satunya lagi variabel terikat Y.

Alasan peneliti menggunakan korelasi Product Moment yaitu :

- a. Untuk mengetahui hubungan status sosial ekonomi keluarga keluarga dengan prestasi belajar siswa SD.

Adapun teknik rumus Korelasi Product Moment dari Karl Pearson (Hadi, 2000)

$$\text{yaitu: } r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[(N\sum X^2 - (\sum X)^2)(N\sum Y^2 - (\sum Y)^2)]}}$$

Keterangan :

R_{xy} : koefisien korelasi antara x dan y

N : jumlah responden

$\sum X$: jumlah skor tiap butir

$\sum y$: skor total

$\sum xy$: jumlah hasil kali skor x dengan y

X^2 : kuadrat dari x (skor rata-rata dari x)

Y^2 : kuadrat dari y (skor rata-rata dari y)